

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, L. 1991. Hubungan Konsep Diri Dengan Tingkat Kecemasan Remaja Pada Remaja SMA Muhammadiyah I Yogyakarta. *Skripsi*. Medan: Fakultas Psikologi UMA
- Azwar, S. 1992. *Sikap Manusia dan Pengukurannya*. Yogyakarta : Liberty.
- _____. 1997. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta : Liberty.
- Doadson, S. 1990. *Social Psychology*. Fourth Edition. New York: Prentice Hall Inc.
- Effendi, P dan Uchjana, O. 1992. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung : Citra Aditya Bakti.
- Elva. 1999. Perbedaan Disiplin Anak Ditinjau dari Pola Asuh Orangtua. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Fakultas Psikologi UMA.
- Gunarsa, S. 1996. *Psikologi Praktis. Anak, Remaja dan Keluarga*. Jakarta : BPK. Gunung Mulia
- Hadi, S. 1991. *Metodologi Research. Jilid II*. Yogyakarta : Sigma Alpha
- Hadi, S. 1993. *Metodologi Research. Jilid II*. Edisi Revisi. Yogyakarta : Sigma Alpha
- _____. 1996. *Statistik Jilid III*. Yogyakarta : Sigma Alpha.
- Haditono, S.R., Monks, F.J dan Knoers. 1982. *Psikologi Perkembangan. Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University.
- Hammer dan Turner. 1996. *Pengaruh Karakteristik Pengasuhan Positif Ibu Bekerja Terhadap Kemampuan Sosialisasi Anak Prasekolah*. <http://.www.psikologi.untan.com/psikologi/skripsi>.
- Hanafi, A. 1984. *Memahami Komunikasi Antar Manusia*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Howard, M. 1989. *Orangtua Membimbing*. Jakarta: Bina Aksara.
- Hurlock, E,B. 1999. *Psikologi Perkembangan*. (terjemahan). Jakarta: Erlangga.
- Kartini, K. 1998. *Psikologi Wanita. Jilid 2*. Mengenal Wanita Sebagai Ibu dan Nenek. Bandung : Mandar Maju

- Keraf, G. 1984. *Diskusi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Krisnawati, T.B. 1986. Studi Tentang Pola Asuh Orangtua Terhadap Perkembangan Penalaran Moral Remaja. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Fakultas Psikologi UMA.
- Munandar, S.C.U. 1990. *Keluarga Kecil Dampak Kerja Terhadap Pengasuhan dan Pendidikan Anak*. Jakarta: Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Myers, D.G. 2000. *Social Psychology*. Fifth Edition. Boston: McGraw Hill.
- Rakhmat, J. 1991. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Setiawati, L., dan Zainuddin, SK. 1997. Pemberdayaan Keluarga Dalam Membentuk Manusia Berkualitas dalam Pendidikan. *Makalah Simposium VII ISPI*. Yogyakarta, 22-25 Oktober.
- Thoha, M. 1993. *Kepemimpinan Dalam Manajemen*. Suatu Pendekatan Perilaku. Jakarta : Rajawali.
- Watson. 2000. *Development Psychology*. Third Edition. USA: McGraw Hill.
- Wijaya. 1991. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Aksara Baru.

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

Adik-adik yang manis,

Terlebih dahulu saya mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas diberikan-Nya kesempatan kepada saya untuk bertemu dengan adik-adik sekalian.

Dalam kesempatan ini saya akan memberi skala ukur kepada adik-adik. Adapun tujuannya untuk ikut serta membantu saya dalam rangka penelitian dengan cara mengisi skala yang saya lampirkan disini. Jawaban yang adik-adik berikan akan dijaga kerahasiaannya. Untuk itu adik-adik tidak perlu merasa takut sebab jawaban yang adik-adik berikan tidak ada kaitannya dengan proses belajar mengajar. Data yang saya peroleh nantinya semata-mata untuk tujuan ilmiah.

Bantuan yang adik-adik berikan merupakan partisipasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan teori ilmu Psikologi khususnya. Atas segala pengorbanan adik-adik dan kerja sama yang baik selayaknya saya mengucapkan terima kasih.

Hormat saya

Sri Mawarni

DATA IDENTITAS DIRI

Isilah data-data berikut ini sesuai dengan keadaan diri adik-adik :

1. Nama : _____
2. Kelas : _____
3. Jenis Kelamin : _____
4. Usia : _____
5. Pendidikan Ayah : _____
6. Pendidikan Ibu : _____

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Berikut ini saya sajikan beberapa pernyataan ke dalam dua bentuk skala. Adik-adik diminta untuk memberikan pendapatnya terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam angket tersebut dengan cara memilih :

- SS = Bila merasa SANGAT SESUAI dengan pernyataan yang diajukan
- S = Bila merasa SESUAI dengan pernyataan yang diajukan
- TS = Bila merasa TIDAK SESUAI dengan pernyataan yang diajukan
- STS = Bila merasa SANGAT TIDAK SESUAI dengan pernyataan yang diajukan

Adik-adik hanya diperbolehkan memilih satu pilihan jawaban pada setiap pernyataan dengan cara memberikan tanda silang (X) pada lembar jawaban yang tersedia sesuai dengan pilihan masing-masing.

Contoh :

Saya senang membaca buku-buku tentang petualangan

SS S TS ~~STS~~

Tanda silang (X) menunjukkan seseorang itu SANGAT TIDAK SESUAI dengan pernyataan yang diajukan

SELAMAT BEKERJA

SKALA POLA ASUH DEMOKRATIS

NO	PERNYATAAN	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Jika tugas yang diberikan kepada saya terasa berat, maka biasanya mereka akan membimbing saya.	SS	S	TS	STS
2.	Jika saya kesulitan mengerjakan tugas, maka orangtua bersikap tidak mau tahu.	SS	S	TS	STS
3.	Orangtua mau berdiskusi dengan saya masalah sekolah.	SS	S	TS	STS
4.	Saya tidak memiliki kebebasan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.	SS	S	TS	STS
5.	Orangtua mau meminta pendapat saya di rumah.	SS	S	TS	STS
6.	Bagi keluarga kami, anak-anak tidak dibolehkan menyampaikan pendapat.	SS	S	TS	STS
7.	Keinginan saya biasanya dipertimbangkan oleh orangtua.	SS	S	TS	STS
8.	Banyak keinginan saya yang tidak dipenuhi orangtua.	SS	S	TS	STS
9.	Orangtua selalu mengarahkan agar cita-cita saya tercapai.	SS	S	TS	STS
10.	Sulit rasanya mencapai cita-cita, karena orangtua tidak mau mengarahkan saya.	SS	S	TS	STS
11.	Dalam memilih pakaian, orangtua menyerahkan kepada saya untuk memilihnya.	SS	S	TS	STS
12.	Jurusan sekolah yang saya ambil, mutlak menjadi putusan orangtua.	SS	S	TS	STS
13.	Jika ada waktu, orangtua mau bertukar pikiran dengan anak-anaknya.	SS	S	TS	STS
14.	Urusan keluarga menurut orangtua kami adalah urusan orang-orang dewasa.	SS	S	TS	STS
15.	Orangtua mau menyarankan saya untuk menyelesaikan masalah saya sendiri.	SS	S	TS	STS
16.	Orangtua tidak mau tahu dengan cara saya dalam menyelesaikan masalah.	SS	S	TS	STS
17.	Orangtua mendukung jika saya ingin aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler.	SS	S	TS	STS
18.	Orangtua suka marah jika saya aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler.	SS	S	TS	STS
19.	Jika saya menemui kesulitan menyelesaikan pekerjaan sekolah, maka orangtua akan memberikan dukungannya.	SS	S	TS	STS
20.	Jarang sekali saya mendapat dukungan dari orangtua untuk menyelesaikan tugas sekolah.	SS	S	TS	STS
21.	Orangtua suka menyampaikan pujiannya kepada saya.	SS	S	TS	STS

22.	Berat sekali rasanya orangtua memuji hasil kerja saya.	SS	S	TS	STS
23.	Orangtua siap mendampingi jika saya membutuhkan.	SS	S	TS	STS
24.	Orangtua tidak mau memanjakan saya walaupun sedang sakit.	SS	S	TS	STS
25.	Orangtua akan memberi semangat jika saya terlihat malas belajar.	SS	S	TS	STS
26.	Orangtua tidak memiliki kesempatan untuk membimbing saya belajar di rumah.	SS	S	TS	STS
27.	Saat saya sedang murung, biasanya orangtua akan datang menghibur.	SS	S	TS	STS
28.	Saya lebih sering menyelesaikan masalah tanpa dukungan orangtua.	SS	S	TS	STS
29.	Orangtua menghargai pendapat yang saya sampaikan.	SS	S	TS	STS
30.	Menurut orangtua, jika anak berani mengeluarkan pendapat, berarti dia tidak menghargai orangtua.	SS	S	TS	STS
31.	Orangtua memberikan kesempatan kepada saya untuk mengeluarkan pendapat	SS	S	TS	STS
32.	Orangtua tidak mau mencampuri urusan anak-anak.	SS	S	TS	STS
33.	Apabila saya mampu mencapai prestasi, maka orangtua akan memberikan imbalan.	SS	S	TS	STS
34.	Jarang sekali orangtua saya memberikan pujian atas prestasi yang telah saya capai.	SS	S	TS	STS
35.	Jika saya ikut kegiatan di lingkungan tempat tinggal, orangtua biasanya akan memberikan kebebasan.	SS	S	TS	STS
36.	Menurut orangtua, aktif di lingkungan hanya buang waktu saja.	SS	S	TS	STS
37.	Biasanya orangtua mau mendengarkan pendapat anak sebelum mengambil keputusan.	SS	S	TS	STS
38.	Orangtua sering mengambil keputusan sendiri.	SS	S	TS	STS
39.	Jika saya sedang kesulitan, maka orangtua selalu siap membantu.	SS	S	TS	STS
40.	Saya lebih sering menyelesaikan masalah saya sendiri tanpa dukungan orangtua.	SS	S	TS	STS
41.	Orangtua tidak suka memaksakan kehendaknya kepada saya.	SS	S	TS	STS
42.	Saya sangat takut apabila tidak melakukan perintah orangtua.	SS	S	TS	STS
43.	Orangtua akan menengahi apabila saya bertengkar dengan teman.	SS	S	TS	STS
44.	Orangtua tidak mau tahu dengan masalah saya dengan teman-teman.	SS	S	TS	STS

45.	Masukan yang saya sampaikan kepada orangtua biasanya dipertimbangkan.	SS	S	TS	STS
46.	Jika sudah berkumpul dengan keluarga, maka saya hanya boleh diam.	SS	S	TS	STS
47.	Saat saya sedang sedih, orangtua akan memberikan perhatian sepenuhnya.	SS	S	TS	STS
48.	Saya lebih memilih berdiam diri jika melihat saya sedang ada masalah.	SS	S	TS	STS
49.	Orangtua tidak mau memberikan perintahnya sesuka hatinya.	SS	S	TS	STS
50.	Biasanya orangtua akan memaksakan kehendaknya kepada saya.	SS	S	TS	STS
51.	Orangtua akan memberikan dukungan dari keputusan yang telah saya ambil.	SS	S	TS	STS
52.	Keputusan yang dibuat orangtua tidak boleh di tawar-tawar lagi.	SS	S	TS	STS
53.	Orangtua memperhatikan perasaan anak sebelum ia memberikan pekerjaan rumah.	SS	S	TS	STS
54.	Orangtua tidak pernah mau meminta pendapat anak.	SS	S	TS	STS
55.	Jika keinginan saya sulit untuk dipenuhi, maka orangtua memberikan perhatian.	SS	S	TS	STS
56.	Keinginan saya sering bertentangan dengan orangtua.	SS	S	TS	STS

SKALA KOMUNIKASI INTERPERSONAL

NO	PERNYATAAN	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Jika bertemu dengan teman, saya akan memulai percakapan terlebih dahulu.	SS	S	TS	STS
2.	Malas rasanya jika harus menyapa terlebih dahulu kepada teman yang lama tidak bertemu.	SS	S	TS	STS
3.	Saya berani menyatakan salah perbuatan teman yang memang salah.	SS	S	TS	STS
4.	Daripada bertengkar, lebih baik mendingankan orang lain berbuat kejahatan.	SS	S	TS	STS
5.	Jika teman sedang sedih, maka saya akan memberikan hiburan kepadanya.	SS	S	TS	STS
6.	Saya sibuk dengan urusan sendiri, sehingga tidak punya waktu memperhatikan teman.	SS	S	TS	STS
7.	Saya berusaha menyelesaikan masalah saya sendiri.	SS	S	TS	STS
8.	Daripada pusing, lebih baik meminta bantuan teman untuk menyelesaikan masalah.	SS	S	TS	STS
9.	Saya mengajak teman-teman untuk menjenguk teman lain yang sakit.	SS	S	TS	STS
10.	Saya akan menuruti saja pendapat yang disampaikan teman.	SS	S	TS	STS
11.	Saya bersikap jujur jika terbukti bahwa memang saya bersalah.	SS	S	TS	STS
12.	Tidak mungkin rasanya bagi saya untuk mengakui perbuatan saya yang salah.	SS	S	TS	STS
13.	Melihat teman yang gagal, saya akan terus memberikan semangat.	SS	S	TS	STS
14.	Kegagalan teman meraih prestasi adalah sebuah keuntungan bagi saya.	SS	S	TS	STS
15.	Meskipun tidak dibantu orang lain, saya yakin bahwa saya dapat mengerjakan tugas yang sulit.	SS	S	TS	STS
16.	Banyak tugas yang tidak sapat saya selesaikan jika tidak ada teman yang bersedia membantu.	SS	S	TS	STS
17.	Teman-teman suka mengadukan persoalannya kepada saya.	SS	S	TS	STS
18.	Lebih baik rasanya menjadi pendengar saja.	SS	S	TS	STS
19.	Lebih baik saya mengakui jika saya memang tidak mampu mengerjakan sesuatu.	SS	S	TS	STS
20.	Malu rasanya jika harus mengakui kelemahan.	SS	S	TS	STS
21.	Saya tetap mendampingi teman yang sedang ada masalah.	SS	S	TS	STS
22.	Lebih baik membiarkan teman menyelesaikan masalahnya sendiri.	SS	S	TS	STS

23.	Saya berusaha tetap tenang dalam menyelesaikan masalah.	SS	S	TS	STS
24.	Biasanya begitu ada masalah saya langsung merasa kesusahan.	SS	S	TS	STS
25.	Saya akan mencari cara agar dapat mengerjakan tugas dengan cepat.	SS	S	TS	STS
26.	Jika sedang berkumpul, saya termasuk orang yang tak banyak bicara.	SS	S	TS	STS
27.	Saya tidak merasa malu untuk meminta maaf atas kesalahan saya.	SS	S	TS	STS
28.	Meminta maaf bagi saya adalah tindakan yang memalukan.	SS	S	TS	STS
29.	Saya tidak meninggalkan teman yang sedang membutuhkan bantuan.	SS	S	TS	STS
30.	Belum tentu teman mau jika kita memberinya bantuan.	SS	S	TS	STS
31.	Saya merasa senang bila saya dapat membantu mengatasi masalah teman.	SS	S	TS	STS
32.	Saya sering merasa sendiri dalam berbagai masalah.	SS	S	TS	STS
33.	Daripada diam, saya akan mengajak teman mengerjakan tugas bersama-sama.	SS	S	TS	STS
34.	Saya lebih senang sendiri daripada ikut bersama teman-teman.	SS	S	TS	STS
35.	Saya merasa harus bertanggungjawab atas perbuatan yang telah saya lakukan.	SS	S	TS	STS
36.	Saya akan mencari alasan agar kesalahan saya tidak diketahui orang.	SS	S	TS	STS
37.	Saya siap untuk membela semampu saya untuk kepentingan teman.	SS	S	TS	STS
38.	Saya hanya akan membela teman yang pernah memberikan bantuan kepada saya.	SS	S	TS	STS
39.	Saya mempertimbangkan akibat buruk dari keputusan yang saya ambil.	SS	S	TS	STS
40.	Sering saya tidak mengetahui akibat buruk dari keputusan yang saya ambil.	SS	S	TS	STS



PEMERINTAH KOTA MEDAN DINAS PENDIDIKAN

Jalan Pelita IV No. 77 Telp. (061) 6629322 Fax. (061) 6629322
MEDAN-20236

Medan, 05 Mei 2009

Nomor : 420/6601 PR/2009
Lamp. : -
Hal : Izin Pengambilan Data

Kepada Yth
Kepala SMA Negeri 2 Medan
di -
Medan

1. Berdasarkan surat permohonan dari Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Medan No. 0557/FO/PP/2009 tanggal 4 Mei 2009 perihal pada pokok surat ini, kami sampaikan kepada Saudara :

Nama : Sri Mawarni
NPM : 03.860.0180
Program Study : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi
Judul Skripsi : Hubungan antara Pola Asuh Demokratis dengan Komunikasi Interpersonal pada Siswa SMA Negeri 2 Medan

Tempat pengambilan data : SMA Negeri 2 Medan.

2. Diharapkan Saudara dapat membantunya dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Tidak mengganggu proses belajar mengajar di sekolah.
 - b. Yang bersangkutan berkoordinasi dengan Kepala Sekolah.
 - c. Yang bersangkutan melaporkan hasilnya ke Dinas Pendidikan Kota Medan c/q Subdis Program selambat-lambatnya seminggu setelah selesai pengambilan data.
 - d. Surat ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan sampai kegiatan ini dianggap selesai.
3. Demikian disampaikan atas perhatian Saudara kami ucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KOTA MEDAN
KASUBDIS PROGRAM



Drs. H. DASWARUDDIN SIREGAR
PEMBINA Tk. I
NIP. 400028700

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Psikologi UMA
2. Pertinjian UNIVERSITAS MEDAN AREA



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

JALAN KOLAM NOMOR 1 MEDAN ESTATE

TELEPON 7366878, 7360168, 7364348, 7366781 PSWT 107 FAX. (061) 7366998 DAN 20223
E-mail : uma 001@indosat.net.id

Nomor : 057 /FO/PP/2009
Lampiran : -
Hal : Pengambilan Data

04 Mei 2009

Yth. Ka. Dinas Pendidikan
Kota Medan

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : **Sri Mawarni**
NPM : **03.860.0180**
Program Study : **Ilmu Psikologi**
Fakultas : **Psikologi**

Untuk melaksanakan pengambilan data pada *SMA Negeri 2 Medan* guna penyusunan skripsi mahasiswa yang berjudul: **"Hubungan antara Pola Asuh Demokratis dengan Komunikasi Interpersonal pada Siswa SMA Negeri 2 Medan."**

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Lengkap pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam proses pengambilan data yang diperlukan dan Surat Jalan untuk dilaksanakan dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Tembusan :

1. Yth. Ka. SMA Negeri 2 Medan
2. Mahasiswa Ybs.
3. Pertiinggal



DINAS PENDIDIKAN KOTA MEDAN
SMA NEGERI 2 MEDAN
Jalan Karangsari No. 435 Telp. 061 7862140

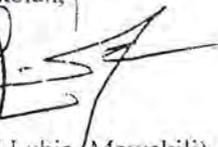
SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.3 / 108/SMA-02/2009

Sesuai surat Kepala Dinas Pendidikan Kota Medan Nomor : 420/6681/D/2009 tanggal 05 Mei 2009, Hal Izin Pengambilan Data, Kepala SMA Negeri 2 Medan dengan ini menerangkan bahwa nama yang tersebut di bawah ini telah selesai melaksanakan Pengambilan Data dari tanggal 6 s.d 7 Mei 2009 :

Nama : SRI MAWARNI
NIM : C3.860.0180
Jurusan : Psikologi
Program Studi : Ilmu Psikologi
Jenjang Studi : SI
Judul Penelitian : Hubungan antara Pola Asuh Demokratis dengan Komunikasi Interpersonal Pada Siswa SMA Negeri 2 Medan
Tempat Penelitian : SMA Negeri 2 Medan

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan seperlunya.

Medan, 07 Mei 2009
Kepala Sekolah,

Drs. Masri Lubis (Mewakili)
NIP. 132072239